



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MULIA DALAM NOVEL *API TAUHID* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY



UIN SUSKA RIAU

OLEH

KHAIRUL FAJRI

NIM. 11611102857

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1442 H/2021 M



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MULIA DALAM NOVEL
API TAUHID KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

KHAIRUL FAJRI

NIM. 11611102857

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

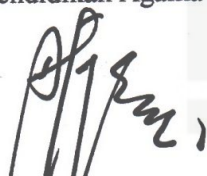
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy*, yang ditulis oleh Khairul Fajri NIM. 11611102857 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Rajab 1442 H.
17 Februari 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dra. Afida, M. Ag
NIP.19660113 199503 2 001

Pembimbing



Dr. Devi Arisanti, M. Ag
NIP.19791227 200501 2 009

UIN SUSKA RIAU

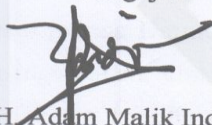
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy* yang ditulis oleh Khairul Fajri, NIM. 11611102857 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Dzulkaidah 1442 H/8 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Sltp/Slta.

Pekanbaru, 27 Dzulkaidah 1442H
8 Juli 2021 M

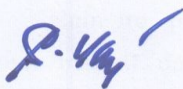
Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



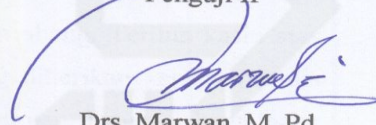
H. Adam Malik Indra, Lc., M. A

Penguji III



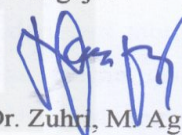
Sopyan, M. Ag

Penguji II



Drs. Marwan, M. Pd

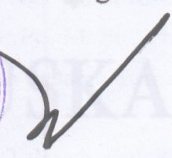
Penguji IV



Dr. Zuhri, M. Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhana wata'ala., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi wasallam, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy*.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Hamdan dan ibunda Darma dan juga kepada kakak-kakak dan abang. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S, Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons.,

Wakil Dekan III serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, H. Adam Malik Indra, Lc. M. A, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan semua staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. Dr. Devi Arisanti, M. Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Drs. Azwir Salam, M. Ag., penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan Pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.
Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 17 Februari 2021

Penulis

Khairul Fajri
NIM 11611102857

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

--Alhamdulillah,--

*Syukur Saya Atas Segala Nikmat Dari Ya Rabb,
Tidak Ada Yang Bisa Saya Lakukan Tanpa Ada Pertolongan
Dari Mu,*

*Ku Gantung Segala Harapan Saya Kepada Mu Duhai Rabb
Pemilik Bumi Dan Langit Serta Seisinya.*

--Teruntuk Ayah Dan Ibunda--

*Beribu Bahasa Untuk Mengungkapkan Satu Kata.
Sedalam Samudera Saya Panjatkan Doa Terbaik Untukmu,
Duhai Ayah Dan Ibunda Ku Tercinta.*

Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada Ayah Saya

Hamdan bin Lazi

Dan Ibunda Tersayang

Darma binti Ishak

Skripsi Ini Adalah Bukti Perjuangan Ayah yang Siang Dan Malam Berkerja Demi Pendidikan Saya.

Serta Ini Hadiah Untuk Ibunda Tercinta Atas Segala Do'a, Motivasi, Dan Kasih Sayang Yang Telah Diberikan Selama Ini.

Tiada Kata Yang Bisa Saya Ucapkan Selain Beribu Terimakasih Atas Cinta Dan Sayang Tulus Dari Ayah Dan Ibunda, Malaikat Yang Allah Kirimkan Untuk Saya Di Dunia Ini.

Semoga Allah Membalas Kebaikanmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

--TerimaKasih Buat Keluarga Ku Tercinta--

*Saya Bersyukur Kepada Allah Telah Mengirimkan
Adek Dan Nenek Yang Sangat Mencintai Saya.*

Kepada,

Adek Putra

Adek Nisa

Nenek Sopiah

Nenek Aisyah

*Terimakasih Atas Motivasi Dan Perhatian Yang Selama Ini Telah Diberikan. Tak Ada
Kata Yang Bisa Saya Ungkapkan Untuk Membalas Segala Kebaikan Kalian.*

Hanya Allah Yang Akan Membalasnya.

--Kepada para pendidiku--

Dan Tidak Lupa Saya Ucapkan Beribu Terimakasih

Kepada Pahlawan Tanpa Tanda Jasa,

Yang Telah Mendidiku Hingga Saya Bisa Seperti Sekarang.

Jasa Mu Sangat Berharga Bagiku.

Bagaikan Pelita Di Dalam Kegelapan,

Bagaikan Air Yang Melegakan Di Saat Kehausan.

Seperti Itulah Ilmu Yang Telah Engkau Berikan.

Hanya Do'a Yang Bisa Saya Panjatkan

Semoga Allah Membalas Segala Kebaikan Kalian

Wahai Para Pendidik.

ABSTRAK

Khairul Fajri, (2021) : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengembangkan wawasan nilai-nilai pendidikan akhlak mulia dalam karya sastra berbentuk novel. Fokus penelitian yang akan dikaji adalah nilai-nilai pendidikan akhlak mulia dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy. Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak mulia yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) melalui analisis isi (*content analysis*) berupa studi pustaka yang bersifat kualitatif deskriptif pada novel *Api Tauhid* yang diterbitkan oleh Republika Penerbit pada tahun 2014 yang terdiri dari 588 halaman. Hasil penelitian berdasarkan analisis pada nilai-nilai pendidikan akhlak mulia dalam novel *Api Tauhid* yakni : 1) Akhlak kepada Allah meliputi, yakin, taat terhadap perintah Allah Swt, bersyukur, istiqomah, tawakkal, tawadhu. 2) Akhlak Kepada Rasulullah meliputi, mematuhi dan mengikuti sunnah, Mencintai Rasulullah dan bershalawat kepadanya. 3) Akhlak kepada diri sendiri meliputi, memelihara kesucian, kebersihan, kesehatan, kerapian, kecantikan dan keindahan, bersikap mandiri, menjaga kemuliaan dan kehormatan. 4) Akhlak terhadap masyarakat dan keluarga.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia, Api Tauhid, Habiburrahman El Shirazy*

ABSTRACT

Khairul fajri, (2021): Moral Educational Values in Novel “*Api Tauhid*” the Work of Habiburrahman El Shirazy

This research was an effort to develop insight of moral values in the form of novels. The object of this research was the moral educational values in novel “*Api Tauhid*” the work of Habiburrahman El Shirazy. This research aimed at knowing the moral educational values in novel “*Api Tauhid*” the work of Habiburrahman El Shirazy. This research was a library research using content analysis of novel “*Api Tauhid*” published by Republika publisher, 2014, 588 pages. The findings of this research showed that 1) Morals to Allah were obeying Allah's commands, giving thanks, *istiqomah*, *tawakkal*, *tawadhu*. 2) Morals to Rasulullah were obeying and following the *sunnah*, loving the Prophet and praying to him, 3) Morals to ourselves were maintaining purity, cleanliness, health, neatness, aesthetics and beauty, being independent, maintaining glory and honor, and 4) Morals to society and family.

Keywords: *Moral Educational Values, Api Tauhid, Habiburrahman El Shirazy*

ملخص

خير الفجر، (٢٠٢١): قيم تربية الأخلاق الكريمة في رواية أفي توحيد لحبيب الرحمن الشيرازي

هذا البحث هو جهود لتطوير معرفة عن قيم تربية الأخلاق الكريمة في رواية. وهذا البحث يركز على قيم تربية الأخلاق الكريمة في رواية أفي توحيد لحبيب الرحمن الشيرازي. ويهدف إلى معرفة قيم تربية الأخلاق الكريمة في رواية أفي توحيد لحبيب الرحمن الشيرازي. وهذا البحث هو بحث مكتبي أي تحليل المضمون، أي دراسة مكتبية كيفية وصفية في رواية أفي توحيد التي تم تصديرها في ناشر ريفوبليكا عام ٢٠١٤ وعدد صفحاتها ٥٨٨ صفحة. ونتيجة البحث دلت على أن قيم تربية الأخلاق الكريمة الواردة في هذه الرواية هي ما يلي: (١) الأخلاق لله وهي تتكون من طاعة لأمر الله والشكر والاستقامة والتوكل والتواضع. (٢) الأخلاق لرسول الله وهي تتكون من اتباع السنة ومحبة الرسول والصلاة عليه. (٣) الأخلاق للنفس وهي تتكون من المحافظة على الطهارة والنظافة والصحة والأناقة والجمال والاستقلالية والمجد والمحب والابتعاد للمجتمع والأسرة.

الكلمات الأساسية: قيم تربية الأخلاق الكريمة، أفي توحيد، حبيب الرحمن الشيرازي.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II	
LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	8
1. Pengertian Nilai-Nilai pendidikan Akhlak Mulia	8
a. Pengertian Nilai	8
b. Pengertian Pendidikan	9
c. Pengertian Akhlak Mulia	11
d. Tujuan Pendidikan Akhlak	13
2. Macam-Macam Akhlak	14
B. Gambaran Umum Novel	19
1. Pengertian Novel	19
2. Unsur-Unsur Novel	20
3. Kandungan Isi Novel	23
C. Penelitian Relevan.....	24



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	34
1. Biografi Habiburrahman El Shirazy	34
2. Gambaran Umum Novel <i>Api Tauhid</i>	42
3. Sinopsis Novel <i>Api Tauhid</i>	54
B. Temuan Khusus	57
1. Paparan Data Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulai Dalam Novel <i>Api Tauhid</i>	57
2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam Novel <i>Api Tauhid</i>	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Sampul Depan Novel <i>Api Tauhid</i>
LAMPIRAN 2	Sampul Belakang Novel <i>Api Tauhid</i>
LAMPIRAN 3	Lembar Identitas Novel <i>Api Tauhid</i>
LAMPIRAN 4	Lembar Desposisi
LAMPIRAN 5	Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 6	Lembar pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
LAMPIRAN 7	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Ghazali mengatakan proses pembentukan nilai-nilai akhlak terletak pada diri setiap muslim sudah harus dimulai sejak usia dini. Sejalan dengan pendapat ahli yang mengakui bahwa akhlak merupakan hasil pendidikan, latihan, pembinaan, dan usaha keras. Namun demikian cepat atau lambatnya perubahan yang akan dialami oleh faktor-faktor alami masih memerlukan pendidikan, serta nasehat yang baik-baik.¹ Sedangkan pendidikan merupakan lembaga utama yang memainkan peranan penting dalam membangun dan menumbuh kembangkan peradaban. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan.²

Pendidikan sebagai media yang sangat tepat dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.³ Pendidikan yang diusahakan untuk mengubah tingkah laku seseorang akan berhasil dilaksanakan apabila terdapat beberapa faktor yang mendukung proses berlangsungnya pendidikan. Faktor-faktor tersebut meliputi: faktor tujuan, guru, anak didik, bahan/alat/media pendidikan dan lingkungan.⁴

¹ Jalaludin “ *Filsafat pendidikan islam dari zaman ke zaman*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) hlm. 183

² Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, (Yogyakarta: Zanafa Publishing, 2011), hlm 1

³ Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Cet.Ke-4, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 6

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 68

Mengenai media pendidikan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, maka perlu diperhatikan. Sebab, media pendidikan tidak hanya terfokus pada media-media buku ilmiah (wajib), akan tetapi media pendidikan bisa dikembangkan pada media karya sastra berupa novel. Seperti halnya buku-buku bacaan pengetahuan lainnya, novel juga dapat berfungsi sebagai media pendidikan bagi peserta didik. Sebab, novel adalah bagian dari sastra yang juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.⁵ Novel memiliki muatan pesan yang sarat akan nilai-nilai yang berfungsi untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut. Salah satunya adalah nilai religius, maka sangat memungkinkan novel memiliki unsur nilai-nilai pendidikan di dalam-nya terutama pendidikan akhlak mulia.⁶

Novel yang merupakan bagian dari sastra itu, dapat memberikan pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku pembaca novel. Terkadang, seorang pembaca novel mempunyai imajinasi kuat untuk menjadi salah satu tokoh yang ada di dalam cerita atau ingin menghampiri tokoh yang ada di dalam cerita untuk memberinya semangat. Hal ini disebabkan, karena novel memiliki unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang membuat peristiwa-peristiwa di dalam novel seolah-olah benar-benar terjadi. Sebab, ketegangan cerita yang disajikan sebuah novel, selalu saja menyisipkan nilai-nilai akhlak, penghargaan pada kejujuran, keberanian menghadapi cobaan hidup, solidaritas

⁵ Mursal Esten, *Kritik Sastra Indonesia*, (Padang: Angkasa Raya, 1987), hlm17

⁶ M. Mahmud El Mekhluf, *Moralitas dalam Novel Ayat-Ayat Cinta, Karya Habiburrahman El-Syirazy*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm 3





antar teman, atau sikap dan pemikiran yang patut dimiliki seorang manusia yang baik akhlaknya.⁷

Secara natural manusia adalah makhluk yang memiliki posisi yang unik. Keunikan itu terletak pada dua akhlak yang ada pada dirinya. Di satu sisi manusia punya keinginan hal yang baik dan positif, seperti menolong, bersabar, dan lain sebagainya. Namun disisi yang lain juga memiliki kecenderungan kearah hal yang buruk dan negatif. Hal inilah yang menjadi tantangan manusia dalam hidupnya sebagai upaya memperjuangkan akhlak mulia⁸.

Hubungan akhlak dengan Tauhid adalah bahwa keterkaitan baik dan buruknya akhlak seseorang itu sangat tergantung pada bersih dan kotornya jiwa. Karena pada dasarnya, kajian mengenai relasi tauhid dengan akhlak sama halnya dengan kajian terhadap sumber aktivitas dan akitivitas itu sendiri. Jika sumbernya bersih maka dipastikan bersih pula hasilnya, karena keduanya merupakan satu kesatuan yang integrated.⁹

Seperti novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ketika menulis novel ini telah mempertimbangkan unsur ekstrinsiknya. Novel yang hadir di tengah-tengah pembaca yang mampu menyampaikan nilai dalam kehidupan. Watak ceritanya adalah watak yang benar-benar hidup sebagai manusia yang tidak luput dari salah dan khilaf yaitu sosok tokoh yang religius,

⁷ Herliyah Navisah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih, Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm 4

⁸ Zaenal Arifin, dkk, *moralitas Al-Quran dan Tantangan Modernitas*, (Yogyakarta: Gama Media, 2002), hlm 1-2

⁹ Jarman Arrozi, "Integrasi Tauhid dan Akhlak dalam Pandangan Fakhruddin Ar-Razi", Vol. 9, No. 2, November 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemaaf serta penyabar. Tetapi dengan berbekal ilmu, iman, dan Islam, manusia yang mudah lupa itu kembali kepada tuhan nya. Begitu lah Kang Abik menceritakan melalui karya nya ini. Diibaratkan mesin waktu, *Api Tauhid* menjelajah dua dunia yang berbeda. Dunia masa kini dan dunia dimasa jatuhnya masa Khalifah Usmaniyah.¹⁰

Novel *Api tauhid* ini merupakan suatu novel sejarah pertama yang dikarang oleh Habiburrahman El Shirazy. Novel ini menceritakan perjuangan Syekh Badiuzzaman Said Nursi, merupakan seorang Ulama dan pejuang dari Turki. Cerita didalamnya disajikan secara rapih sehingga para pembaca seolah bisa membayangkan kejadian yang tertulis dalam novel tersebut. Selain itu, novel *Api Tauhid* juga merupakan sebuah novel sejarah dan romantis, yang menceritakan tentang perjuangan anak muda asal Jawa Timur, yang bernama Fahmi. Dia dan beberapa rekannya seperti Ali, Hamza, dan Subki, menuntut ilmu di Universitas Islam Madinah.

Kaitan novel ini dengan studi penulis terdapat pada segi religius, Nilai-nilai akhlak mulia dalam novel *Api Tauhid* adalah hal yang sangat menarik untuk dibahas. Sebab di era modern seperti saat ini banyak sekali dijumpai akhlak manusia yang masih belum sesuai dengan syari'at Islam. Ketika kita mencoba melihat, kita akan mendapati berbagai masalah yang terjadi, ada zaman sekarang masih banyak yang jauh dari Allah Swt, masih sibuk dengan urusan dunianya, banyak salah dalam pergaulan. Dengan perkembangan zaman tidak hanya anak muda, orang tua zaman sekarang sudah banyak

¹⁰ Lulu' Mu'tamiroh "Nilai-nilai religius dalam novel *Api tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy", vol. 9, no. 1, Januari 2017

dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang mengakibatkan mereka bertambah jauh dari perintah Allah swt. Habiburrahman dalam novel nya menggambarkan akhlak para tokoh dalam melaksanakan hidup dalam keadaan apapun mereka selalu dekat dengan Allah Swt dengan selalu melaksakan perintahnya.

Adapun alasan penulis memilih novel *ApiTauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini disebabkan oleh berapa hal:

Pertama, novel ini merupakan karangan Habiburrahman El Shirazy, seorang sastrawan dan cendekiawan Indonesia yang memiliki reputasi Internasional. Selain menjadi Novelis No.1 Indonesia, Habiburrahman El Shirazy juga mendapatkan beberapa penghargaan dalam dan luar negeri, seperti Penghargaan Tokoh Persuratan dan Kesenian Islam Nusantara diberikan oleh Ketua Mentri Negri Sabah, Malaysia, 2012.

Kedua, penyampaian dalam novel ini sangat sederhana dan mudah dipahami. Kang Abik menyampaikan pesan akhlak mulia secara rapi, sehingga pembaca menikmati alur cerita sekaligus mengerti nilai-nilai akhlak mulia yang terdapat dalam tiap barisnya.

Ketiga, novel ini mengandung makna yang sesuai dengan jurusan yang penulis jalani yakni jurusan Pendidikan Agama Islam yang mempersiapkan calon guru, baik formal maupun informal nantinya. Dengan demikian kajian terhadap novel tersebut sangat sesuai dengan jurusan karena pada pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi akhlak mulia, novel *Api Tauhid* ini menceritakan sebuah perjalanan panjang yang memberi nilai akhlak dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesyukuran, kesabaran, keyakinan, kejujuran, keikhlasan dan cinta.. Dan dalam novel ini terdapat nilai-nilai akhlak mulia yang juga terjadi di kalangan siswi di sekolah dan mahasiswa.

Berdasarkan argumentasi di atas, penulis tertarik untuk mengungkap “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia Dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy.”

B. Penegasan Istilah

Nilai adalah daya pendorong dalam hidup yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang. Dengan demikian, sistem nilai yang dimiliki menyangkut bentuk norma-norma tentang bagaimana sikap diri.¹¹

Secara sederhana, pendidikan merupakan usaha manusia yang bertujuan membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹² Sedangkan akhlak mulia (Akhlakul Karimah) adalah tingkah laku yang terpuji (mahmudah) juga bisa dinamakan fadilah.¹³

Namun yang dimaksud nilai-nilai pendidikan akhlak mulia pada novel *Api Tauhid* adalah poin-poin yang berkaitan pada nilai-nilai pendidikan akhlak mulia pada novel tersebut.

Novel *Api Tauhid* adalah sebuah novel yang mengenalkan kisah keteladanan ulama besar Said Nursi. Cerita didalamnya disajikan secara rapi dengan teap merujuk pada keteladanan Said Nursi. Novel ini merupakan novel

¹¹ Jalaluddin, *Op. Cit.*, hlm 13

¹² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm 1

¹³ Atang Abdul Dan Jalkh Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sejarah, melukiskan jejak-jejak cahaya cinta kepada sang pencipta. Novel *Api Tauhid* karya Habiburraman El Shirazy bagus dijadikan sebagai media pendidikan sebab novel ini tidak hanya menghibur pembacanya, melaikan juga mengajak pembaca untuk melihat dunia lain yang lebih luas.

C. Fokus Peneltian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun fokus penelitan yang akan dikaji adalah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburahman El Shirazy. Oleh karena itu dapat dirumuskan masalahnya apa saja Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburahman El Shirazy?

D. Tujuan Penelitian dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian yang telah penulis sampaikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak mulia yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak mulia yang disampaikan lewat sastra bentuk novel.

- 2) Untuk meningkatkan khazanah ilmiah dalam pendidikan islam, sehingga pesan yang disampaikan dapat dirasakan oleh masarakat, khususnya lembaga pendidikan .

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan akhlak mulia, sehingga mampu memetik dan mengamalkan dalam kehidupan nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Api Tauhid*.
- 2) Memberikan kontribusi pemikiran tentang nilai-nilai pendidikan akhlak mulia yang terkandung dalam novel, dan sebagai penambahan bahan bacaan diperpustakaan UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia

a. Pengertian Nilai

Nilai menyatakan sebuah kualitas, yang dikaitkan dengan konsep lainnya, ataupun dikaitkan dengan sebuah *statement*. Jika dihubungkan dengan logika, maka dia menjadi benar-salah. Kalau dihubungkan dengan estetika menjadi indah-jelek, dan jika dihubungkan dengan etika menjadi baik-buruk.¹⁴ Sesuai dengan pendapat Pepper mengatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik dan yang buruk.¹⁵

Linda dan Richard Eyre menulis bahwa yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain.¹⁶

Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: Pertama, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami

¹⁴ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Rafika Pelajar, 2004), hlm 69

¹⁵ Rohmat mulyana, *mengartikulasikan pendidikan nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 22

¹⁶ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 57

dan memahami secara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Kedua nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. Ketiga, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan.¹⁷

Menurut Noeng Muhadjir, nilai adalah sesuatu yang normatif, sesuatu yang diupayakan atau semestinya dicapai, diperjuangkan dan ditegakkan. Nilai itu merupakan suatu yang ideal bukan faktual sehingga penjabarannya atau operasionalitasnya membutuhkan penafsiran.¹⁸

Dalam pengertian nilai-nilai dari pendapat beberapa ahli di atas ada pengaturan perilaku dan pembatasan antara baik dan buruk. Nilai-nilai dalam penelitian ini adalah mencari nilai yang baik dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

b. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan kebudayaan.¹⁹

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan secara sadar yang diberikan pendidik kepada peserta didik dalam perkembangan

¹⁷ Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm 114

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Pendidikan Ilmu dan Islam*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 1985), hlm 11-12

¹⁹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabrani, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep Landasan, Dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 1



jasmaniah dan rohaniah kearah kedewasaan dan seterusnya ke arah terbentuknya kepribadain muslim.²⁰

Dalam pengertian yang umum, makna pendidikan merupakan usaha manusia yang bertujuan membina pribadi sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.²¹

Menurut Teguh Triwiyanto yang mengutip pendapat Mudyahardjo mengatakan bahwa pengertian pendidikan terbagi dalam tiga jangkauan, yaitu pengertian pendidikan maha luas, sempit dan luas terbatas. Pendidikan dalam jangkauan maha luas ialah hidup, yakni pendidikan yang menyajikan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.²²

Mujamil Qomar mengutip pendapat Tariq Ramadan yang mengatakan bahwa pendidikan memacu pencapaian pengetahuan dan keterampilan-keterampilan, tetapi dia juga memacu belajar untuk menjaga potensi spiritual, intelektual dan estetika kita.²³ Ahmad D Marimba dan Darwiyah Syah berpendapat pendidikan adalah pemberian bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²⁴

²⁰ Istighfarotur Rahmanyah, *Pendidikan Etika*, (Malang: UIN Malika Press, 2010), hlm 53

²¹ Fuad ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 2

²² Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 22

²³ Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 22

²⁴ Darwiyah Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Gaung Persada Press, 2007), hlm 3



Dari seluruh uraian pengertian pendidikan di atas dapat penulis simpulkan pendidikan adalah hasil atau prestasi yang dicapai oleh perkembangan manusia dalam mencapai tujuannya.

c. Pengertian Akhlak Mulia

Dalam percakapan sehari-hari, istilah akhlak (Arab: akhlaq) sering disamakan dengan istilah lain seperti, perangai, karakter, sopan santun, etika, dan moral. Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²⁵

Selain istilah akhlak, juga lazim dipergunakan istilah “etika”. Etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu “ethos” yang berarti adat kebiasaan (perbuatan) berdasarkan sifat asli manusia antara baik dan buruk. Jadi etika adalah teori tentang perbuatan baik dan buruk.

Antara akhlak dan etika memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang baik dan buruknya tingkah laku manusia sehingga akhlak sering dikatakan dengan etika islam. Sedangkan perbedaanya adalah etika bertitik dari akal pikiran, bukan dari agama, sedangkan akhlak berdasarkan ajaran Allah dan Rasul-nya.²⁶

Akhlak baik adalah akhlak yang terpuji yang mesti dilakukan. Sebab, berakhlak merupakan jati diri agama islam, tidak berakhlak

²⁵ Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) , hlm 206- 207

²⁶ Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016), hlm 259



dapat dikatakan tidak ber-islam, sebagaimana yang tarungkap dalam hadis Nabi “*Agama islam itu adalah kebaikan budi pekerti*”. Al-Quran menyebutkan secara jelas tentang akhlak mulia yang mencakup akhlak kepada Allah, Rasulullah, diri sendiri, hewan, tumbuh-tumbuhan, keluarga, persaudaraan dan sebagainya. Singkat kata akhlak mulia itu adalah semua perilaku yang dipandang baik oleh syariat.²⁷ Sementara menurut imam Al-Ghazali dikutip oleh Abuddin Nata akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²⁸

Sedangkan pengertian Akhlakul Karimah adalah akhlak yang mulia atau terpuji. Akhlak yang baik itu dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula yaitu sesuai dengan ajaran Allah SWT dan rasul-rasul-Nya.²⁹ Berakhlak yang mulia merupakan modal bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan antar sesamanya.³⁰ Sebagaimana Allah swt menjelaskan dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 31 :

إِنْ تَجْتَنِبُوا كَبَائِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَنُدْخِلْكُمْ مُدْخَلًا كَرِيمًا

Artinya: *Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa-dosa yang dilarang mengerjakannya, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahanmu dan akan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia (surga).*³¹

²⁷ *Ibid*, hlm 381

²⁸ Abudin Nata, *Akhlak Tasauif*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm 3-4

²⁹ KH.Ahmad Dimiyathi Badruzzaman, *Panduan Kuliah Agama Islam*.(Bandung: Sinar Baru,2004), hlm 124

³⁰ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 156

³¹ Al-Qur'an dan Terjemah, Surat *An-Nisa* ayat 31



Ayat di atas menjelaskan tentang sikap menjauhkan diri dari dosa-dosa besar, merupakan akhlak mulia, dan akan di tempatkan ditempat yang mulia. Tempat mulia yang dimaksud disini, bisa dimaknai dengan tempat dan derajat yang akan meningkat di dunia bila menjauhkan diri dari dosa besar dan di akhirat ditempatkan di surga. Jadi, berakhlak mulia manusia akan selamat di dunia maupun diakhirat.³²

Jadi, nilai-nilai pendidikan akhlak mulia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang acuan sebuah upaya yang menjadikan sifat atau sikap keyakinan yang terkandung dalam diri manusia untuk menghasilkan suatu perilaku atau tingkah laku positif sebagai daya pendorong dalam kehidupan manusia

d. Tujuan Pendidikan Akhlak

Agama islam yang *kaffah*. menempatkan akhlak sebagai tujuan pendidikannya, tidak ada pendidikan bila akhlak dijadikan sebagai tujuan. Sebab, para Nabi dan Rasul diutus untuk memperbaiki budi pekerti manusia.

Menurut Al Ghazali tujuan pendidikan islam adalah mempersiapkan peserta didik untuk menjadi manusia berakhlak *al-karimah* yang dapat membentuk pribadi secara utuh dalam rangka menyembah kepada Allah SWT, dan mencapai kebahagiaan dunia dan

³² Nasharuddin, *Op.Cit.*, hlm 373



kebahagian di akhirat, untuk itu diperlukan ilmu pengetahuan agar peserta didik menjadi ‘*abdullah dan khaliffatullah fi al-ardh*.³³

Pada dasarnya tujuan pokok akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai yang baik sesuai dengan ajaran islam. Pada dasarnya ibadah-ibadah dalam islam memiliki tujuan pembinaan akhlak mulia. Sholat bertujuan mencegah seseorang berbuat perbuatan yang tecela, zakat juga bertujuan mensucikan diri dengan memupuk kepribadian mulia, dengan cara membantu sesama.³⁴

Jadi tujuan pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan antara pendidikan dengan akhlak, dengan bimbingan hati oleh Allah SWT dengan keikhlasan akan terwujud yang baik, yang seimbang antara dunia dan akhirat dan terhindar dari perbuatan yang tidak baik.

2. Macam-Macam Akhlak Mulia

Adapun macam-macam akhlak mulia seperti berikut:

- a. Akhlak kepada Allah Swt.
 - 1) Yakin

Yakin adalah suatu sikap keyakinan yang kuat yang ada didalam diri manusia yang terlepas dari sifat ragunya. Sebab, wujud Allah tidak boleh diragukan, dan tidak boleh menduga-duga. Terhadap zat, sifat dan perbuatan mesti diyakini degan sepenuh hati, jiwa dan raga. Sebagaima Allah swt menjelaskan dalam Al-Quran surah Al-Hijr Ayat 99:

³³ *Ibid*, hlm 296

³⁴ Rosihon Anwar dan Saehudin, *op.cit.*, hlm 265



□ □ وَعَبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ

Artinya: *Dan sembahlah Tuhanmu sampai yakin (ajal) datang kepadamu.*

2) Taat terhadap perintah Allah swt.

Manusia yang mentaati perintah Allah dan Rasul berarti sudah melaksanakan perintah. Jika seseorang berpaling, tidak mau menjalankan perintah Allah dan Rasul berarti sudah dianggap kafir. Mentaati Allah dengan cara melakukan perintahnya dan menjauhi yang dilarangnya merupakan akhlak yang paling tinggi dan mulia.

3) Sabar dan Tabah

Sabar adalah sifat yang terpuji, dengan sabar manusia dapat menghilangkan rasa keterpaksaan, ceroboh, tidak ikhlas dalam melakukan dan menjalankan perintah Allah swt.

4) Bersyukur

Bersyukur merupakan akhlak yang terpuji disisi Allah, berterima kasih atas apa yang diberikan, baik bersifat lahiriah maupun rohaniah, baik yang nampak atau tidak. Dalam menjalankan hidup banyak nikmat yang berikan Allah yang harus disyukuri. Nikmat yang besar diberikan Allah kepada manusia, berupa angin, oksigen yang membawa kehidupan yang nyaman. Sebagaimana Allah swt menjelaskan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 52:



ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *Kemudian Kami memaafkan kamu setelah itu, agar kamu bersyukur.*

5) Istiqomah

Istiqomah adalah teguh pendirian dalam tauhid dan tetap beramal shaleh, maka derajatnya diangkat lebih tinggi, manusia yang istiqomah tidak akan merasa takut dan tidak berkecil hati. Manusia yang istiqomah akan selalu diberikan sifat Rahman dan Rahimnya oleh Allah Swt.

6) Tawakkal

Tawakkal bermakna banyak menyerahkan diri kepada Allah swt. Secara terminologi, tawakkal adalah aktivitas menyerahkan segala urusan, ikhtiar, dan usaha yang telah, sedang dan yang akan dipersembahkan kepada Allah serta berserah diri sepenuhnya untuk memperoleh kebaikan, dan keberkahan disisi Allah.

7) Merendahkan Diri

Merendahkan diri adalah sifat menghilangkan sombong, takabur, merasa besar, merasa mulia karna harta dan status sosial, sikap Tawadhu sudah termasuk dalam rangkaian ibadah shalat merupakan sikap merendahkan diri kepada Allah.

b. Akhlak Kepada Rasulullah

Ada beberapa Sikap mulia yang harus dilakukan terhadap Rasulullah, antara lain:

1) Mematuhi dan Mengikuti Sunnah.



Allah mengutus Rasulullah sebagai saksi nyata, Rasulullah yang membawa kabar gembira dan memberi peringatan. Kabar gembira dan peringatan Nabi itu sudah tertera dalam wahyu, Tidak ada iman seseorang tanpa mempercayai Rasulullah. Mengikuti dan mematuhi sunnahnya adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh orang yang mengaku islam dan beriman. Jika ingin mengetahui sifat dan perilakunya, kesopanan dan kesantunan Rasulullah dapat dilihat dalam wahyu. Sebagaimana Allah swt menjelaskan dalam Al-Quran surah Al- Taghabun ayat 8:

فَأْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالنُّورِ الَّذِي أَنْزَلْنَا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada cahaya (Al-Qur'an) yang telah Kami turunkan. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

2) Mencintai Rasulullah dan bershalawat kepadanya.

Mencintai dan menyayangi Rasulullah suatu keharusan, karena Rasulullah adalah *habibullah* kekasih Allah Swt. Tidak ada manusia yang paling dicintai Allah kecuali Rasulullah. Merekalah manusia yang paling sempurna yang pantas ditiru dan diteladani. Karena itulah, setiap manusia harus mencintai dan menyayangi, karena Allah dan Malaikat mencintai dan menyayanginya.³⁵

³⁵ *Ibid*, hlm 229-256



c. Akhlak Kepada Diri Sendiri.

Akhlak terhadap diri sendiri adalah semua yang menyangkut persoalan yang melekat pada diri sendiri, semua aktivitas, baik secara rohaniyah dan jasadiyah. Sebagaimana dicontohkan Nabi antara lain:

- 1) Memelihara Kesucian, kebersihan, kesehatan, kerapian, kecantikan dan keindahan.

Mensucikan badan telah diperintahkan pada manusia. Islam sangat tegas memerintahkan supaya umatnya bersih dan suci. Perintah pertama kalinya dalam islam adalah mencari ilmu, kemudian bersuci.

Memelihara kesucian diri secara luas, yaitu memelihara hati dan pikiran dan hati agar senantiasa terhindar dari kotoran batin. Memelihara kebersihan dan kesehatan adalah menjauhkan diri dari hal yang dapat mengotori dan membuat diri jadi sakit. Membiasakan diri dengan lingkungan yang bersih. Upaya pemeliharaan dan kesucian, kebersihan, kesehatan, kerapian dan kecantikan diri dapat dilakukan sebagai bentuk aplikasi secara kualitas dan kuantitas ibadah.

- 2) Bersikap mandiri

Sikap mandiri adalah tidak mengharapkan bantuan dari manusia, sikap mandiri juga dimaknai dengan sesuatu yang dapat dilakukan sendiri tanpa menyusahkan orang lain. Sikap mandiri ini,



suatu perilaku terpuji dan akhlak tertinggi yang dicontohkan oleh para Nabi dan Rasul.

3) Menjaga kemuliaan dan kehormatan

Dimuka bumi manusia telah dipilih sebagai khalifah oleh Allah. Sejatinya manusia akan mampu mengurus kerahmatan di muka bumi, mengolah, mengeksplorasi dan memanfaatkan yang terlihat di muka bumi. Manusia yang mempersiapkan diri dengan ilmu supaya tidak merusak alam yang diciptakan Tuhan untuk manusia. Allah sangat memuliakan manusia dan semestinya manusia menghormati dan memuliakan dirinya.

d. Akhlak terhadap masyarakat dan keluarga

Akhlak terhadap istri dan suami, seperti menjaga kehormatan suami mendidik istri secara baik, memberi nafkah lahir dan batin kepada istri, menjaga mawaddah warahmah, menyayangi anak-anak, berlaku adiiil terhadap orang tua, istri dan anak, memberi pertolongan kepada keluarga, tetangga dan sebagainya. Keluarga yang baik akhlaknya, akan berdampak pada masyarakat ramai. Akhlak terhadap masyarakat, misalnya tidak memasuki rumah sebelum meminta izin, memuliakkan tamu, mengucapkan salam, jangan mengurangi timbangan, kembalikan amanah titipan pada pemiliknya, menjadi saksi yang adil, dan sebagainya.³⁶

³⁶ *Ibid*, hlm 257-273



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Gambaran Umum Novel

1. Pengertian Novel

Kesastraan secara garis besar mengenal tiga jenis teks sastra, yaitu teks naratif (prosa), monolog (puisi), dialog (drama).³⁷ Didalam teks naratif salah satunya adalah novel.

Novel yaitu suatu bentuk karya sastra yang mampu menghadirkan sebuah penceritaan kehidupan masyarakat secara meluas, karena novel yang merupakan cermin dari kehidupan masyarakat. Takkan bosan bagi sastra untuk membaca novel, karena alur cerita yang disampaikan sang pengarang selalu mengikuti perkembangan zamannya. Sehingga hasil karyanya selalu menyuguhkan hal yang sedang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat.³⁸

Sedangkan menurut Tarigan yang digunakan oleh Citra Salda Yanti mengemukakan bahwa, kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang pula diturunkan pada kata *novelis* yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis karya sastra lain seperti puisi, drama dan lain-lain maka jenis novel ini muncul kemudian.³⁹

Goldmann mendefinisikan novel sebagai sebuah genre sastra yang ciri utamanya adalah adanya relasi yang tidak terdamaikan antara hero atau tokoh dengan dunianya. Situasi yang tidak terdamaikan menunjukkan

³⁷ Widjoko Dan Ending Hidayat, *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*, (Bandung: UPI Press, 2006), hlm 14

³⁸ Rina Hayati M, "Analisis nilai religius pada novel *wedding agreement* karya Eria Chuzaimiah" dalam *Novel, Value, Religius*, vol. 6, no. 1, April 2018

³⁹ Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam Dalam Novel *Ratu yang Bersujud* Karya Amrizal Mochamad Mahdavi", *Jurnal Humanika*, Volume 3 Nomor 15, Desember 2015, hlm 3

hilangnya nilai-nilai otentik serta dunia yang terdegradasi dan hero yang problematic.⁴⁰

2. Unsur-Unsur Novel

Dalam novel terdapat bagian-bagian, unsur-unsur pembentuk, yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Unsur-unsur pembagian sebuah novel secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu unsur ekstrinsik dan intrinsik.

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Unsur ekstrinsik terdiri dari keadaan subyektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup, biografi, keadaan lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik dan sosial yang seluruhnya itu mempengaruhi karya yang ditulis.⁴¹

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika seseorang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Ahyar Anwar, *Teori Sosial Sastra*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm 110

⁴¹ Burham Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm 23





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Tema

Tema adalah gagasan utama atau gagasan utama dari sebuah tulisan. Gagasan utama biasanya telah ditentukan sebelumnya oleh pengarang untuk mengembangkan sebuah cerita. Tema merupakan ide, gagasan, pandangan hidup pengarang yang melatar belakangi ciptaan karya sastra. Karena sastra merupakan refleksi kehidupan masyarakat, maka tema yang diungkapkan dalam karya sastra bisa sangat beragam. Tema bisa berupa moral, etika, agama, nilai, sosial, budaya, teknologi, tradisi yang terkait erat dengan kehidupan masyarakat Namun, tema bisa berupa pandangan pengarang, ide atau keinginan pengarang dalam meniasati persoalan yang muncul.⁴²

b. Alur

Alur adalah jalan cerita yang dibuat oleh pengarang dalam menjalin kejadian secara beruntun, rangkaian atau jalinan antar peristiwa dan lakuan dalam cerita.⁴³

⁴² Zainuddin Fananie, *Telaah Sastra* (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2000) hlm 84

⁴³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm 251

c. Latar

Latar yaitu tempat atau waktu terjadinya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah karya sastra. Latar dibedakan menjadi latar material dan sosial. Latar material ialah lukisan latar belakang alam atau lingkungan di mana tokoh tersebut berada. Latar sosial, ialah lukisan tatakrama tingkah laku, adat, dan pandangan hidup. Sedangkan, pelataran ialah teknik atau cara-cara menampilkan latar.⁴⁴

d. Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Dalam menggambarkan karakter, pengarang dapat menggambarkannya secara langsung, menggambarkan fisik atau perilaku tokoh, menggambarkan lingkungan kehidupan tokoh, menggambarkan tata kebahasaan tokoh, mengungkapkan jalan pikiran tokoh, menggambarkan oleh tokoh lain.

e. Sudut Pandang

Novel *Api Tauhid* menggunakan sudut pandang orang ketiga. Pengarang berlaku seolah sebagai dalang, dan menceritakan tokoh dengan menggunakan kata ganti dia/ia.

f. Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Amanat tersembunyi dalam keseluruhan isi cerita.

⁴⁴ Editorial Padi, *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia*. (Jakarta: CV. Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur, 2013), hlm 8



g. Gaya Bahasa

Penggunaan bahasa berfungsi untuk mencipta nada dan merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antar tokoh. Kemampuan pengarang menggunakan bahasa secara cermat dapat menimbulkan suasana yang tepat guna bagi tiap adegan.⁴⁵

3. Kandungan isi Novel

Novel *Api Tauhid* adalah novel sejarah dan novel cinta. Melukiskan jejak-jejak cahaya keagungan cinta yang luar biasa kepada sang maha pencipta. Tokohnya adalah sosok luar biasa yang mendapat julukan “*Badiuzzaman*” atau “Sang Keajaiban Zaman”. Novel *Api Tauhid* diawali dengan cerita. Novel ini menceritakan perjuangan Syekh *Badiuzzaman* Said Nursi, merupakan seorang Ulama dan pejuang dari Turki. Cerita di dalamnya disajikan secara rapih sehingga para pembaca seolah bisa membayangkan kejadian yang tertulis dalam novel tersebut. Selain itu, novel *Api Tauhid* juga merupakan sebuah novel sejarah dan romantis, yang menceritakan tentang perjuangan anak muda asal Jawa Timur, yang bernama Fahmi. Dia dan beberapa rekannya seperti Ali, Hamza, dan Subki, menuntut ilmu di Universitas Islam Madinah.

Dalam perjalanan studi pendidikannya Fahmi juga harus menghadapi situasi yang cukup sulit dalam urusan rumah tangga. Fahmi pun gundah gulana, semua persoalan yang menimpanya itu, tidak pernah

⁴⁵ E Kosasih, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta : Nobel Edumedia, 2008), hlm. 54-64



dia ceritakan kepada sahabat-sahabatnya. Kegaluannya itu dia ungkapkan dengan cara beri'tikaf di Masjid Nabawi, Madinah, selama 40 hari untuk mengulang hafalan Al-Qur`an 30 juz sebanyak 40 kali. Sayangnya, apa yang dia lakukan itu hanya mampu dilakukan selama 12 hari. Kemudian ketika memasuki hari-hari berikutnya, Fahmi pingsan tak sadarkan diri, sehingga dia harus dibawa ke rumah sakit. Melihat keadaan fahmi yang pendiam dan tidak terlihat seperti dulu itu membuat sahabat-sahabatnya cemas. Kemudian teman fahmi yang berasal dari Turki bernama Hamza mengajak fahmi untuk liburan ke Turki dan berharap fahmi bisa menghilangkan pikiran galaunya selama liburan di Turki.

Sesampainya di Turki, Hamza membawa Fahmi untuk menapaki jejak perjuangan Said Nursi. Ulama yang termasyhur di Turki dan dipandang memiliki akhlak yang mengagumkan.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Api Tauhid* Karangan Habiburrahman El-Shirazy, penelitian ini dilakukan oleh Nurfalah Handayani, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguguran Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



pada tahun 2017. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Islam ada beberapa aspek yaitu : Akidah, Ibadah, Akhlak dan sosial.⁴⁶ Penelitian penulis dan penelitian saudari Nurfalah Handayani memiliki persamaan yaitu meneliti novel yang sama. Namun bedanya, saudari Nurfalah Handayani tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Api Tauhid* karangan Habiburrahman El Shirazy, sedangkan penelitian ini tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Tasawuf Dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy, penelitian ini dilakukan oleh Yesy Kurniawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri Surakarta pada tahun 2019. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa novel *Api Tauhid* karangan Habiburrahman terdapat nilai-nilai pendidikan Tasawuf islam yaitu sebagai berikut: a) Tasawuf Akidah seperti tauhid, konversi agama, kematian, shalat, umrah, shalawat, doa dan dzikir. b) Tasawuf Akhlak seperti maaf, syukur, ikhlas, tawakal, sabar, tawadhu, jujur, musyawarah, silaturahmi dan tolong menolong.⁴⁷ Penelitian penulis dan penelitian saudari Yesy Kurniawati memiliki persamaan yaitu sama-sama menganalisis Novel *Api Tauhid*. Namun bedanya, saudari Yesy Kurniawati tentang Nilai-Nilai Pendidikan Tasawuf dalam Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy, sedangkan

⁴⁶ Nurfalah Handayani, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karangan Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi, (Lampung :Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2017)

⁴⁷ Yesy Kurniawati, *Nilai-Nilai Pendidikan Tasawuf Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy*, Skripsi, (Surakarta : Institut Agama Islam Negri Surakarta, 2019)



penelitian ini tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Cinta Suci Zahrah* karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini dilakukan saudari Nur Aliyah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014. Hasil penelitian saudari Nur Aliyah menyimpulkan bahwa didalam novel *Cinta Suci Zahrana* akhlak manusia dapat terlihat dalam bentuk: Taat beribadah, berbaik sangka, berzikir, bersabar, bersyukur. Dan dapat juga dilihat dalam kehidupan sehari-hari seperti: Berbakti kepada orang tua, rendah hati, saling mengingatkan, percaya diri dan mandiri.⁴⁸ Penelitian penulis dan penelitian saudari Nur Aliyah memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan Akhlak. Namun bedanya, penelitian saudari mengkaji Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung dalam Surah Al-Lukman, sedangkan penulis mengkaji Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.
4. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Cinta Rasul dalam Kitab *Shimthu'd-Durar Fii Akhbar Maulid Khairil Basyar Wa Maa Lahu Min Akhlaq Wa Aushaaf Wa Siyar* Karya Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali Bin Muhammad Bin Husain Al-Habssyi. Penelitian ini di lakukan oleh Latif Aminudin sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi

⁴⁸ Nur Aliyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Cinta Suci Zahrah Karya Habiburrahman Ei-Shirazy*, Skripsi, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)



Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2016. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan cinta rasul dalam kitab *Shimthu'd-durar* yaitu dengan mengetahui latar belakang kehidupan beliau SAW maka seseorang akan mulai mencintai nabinya, meskipun hanya terbatas kita akan sampai pula pada ajaran-ajarannya.⁴⁹ Penelitian penulis dan penelitian saudara Latif Aminuddin memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan Akhlak. Namun bedanya, penelitian saudara Latif Aminuddin mengkaji dari kitab *Shimthu'd-Durar Fii Akhbar Maulid Khairil Basyar Wa Maa Lahu Min Akhlaq Wa Aushaaf Wa Siyar*, sedangkan penulis mengkaji Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy.

5. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Burlian* Karya Tere-Liye. Penelitian ini dilakukan saudari Siti Khofifah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto pada tahun 2015. Hasil penelitian saudari Siti Khofifah menyimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye adalah sebagai berikut: (1) Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia. Meliputi Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada orang tua, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada orang yang lebih tua, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada teman. (2) Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan. Meliputi nilai-nilai pendidikan akhlak kepada

⁴⁹ Latif Aminuddin, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Cinta Rasul dalam Kitab Shimthu'd-Durar Fii Akhbar Maulid Khairil Basyar Wa Maa Lahu Min Akhlaq Wa Aushaaf Wa Siyar Karya Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali Bin Muhammad Bin Husain Al-Habssyi*, Skripsi, (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016)



alam, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Negara.⁵⁰ Penelitian penulis dan penelitian saudari Siti Khofifah memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan Akhlak. Namun bedanya, penelitian saudari Siti Khofifah mengkaji Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Burlian Karya Tere-Liye*, sedangkan penulis mengkaji Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

6. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini dilakukan saudara Mr. Haisam Kabae mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2016. Hasil dari penelitian dari saudara Mr. Haisam Kabae berkaitan dengan dua rumusan, yaitu: (1) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Api Tauhid* karangan Habiburrahman El Shirazy. (2) Relevansi nilai-nilai pendidikan *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pendidikan akhlak di Indonesia. Penelitian penulis dan penelitian saudara Haisam Kabae memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan Akhlak dalam novel *Api Tauhid*. Namun bedanya penelitian saudara Mr. Haisam Kabae juga mengkaji Relevansi nilai-nilai pendidikan *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pendidikan akhlak di Indonesia. Sedangkan penulis mengkaji Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

⁵⁰ Siti Khofifah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Burlian Karya Tere-Liye*, Skripsi, (Purwokarta : IAIN Purwokarta, 2015)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁵¹

Pencarian dan penelusuran yang berhubungan dengan masalah penelitian sangat diperlukan. Penelitian tidak dilakukan diruangan kosong dan tidak dapat pula dikerjakan dengan baik, tanpa basis teoritis yang jelas. Pendidikan kualitatif juga memerlukan landasan teori untuk menjustifikasi atas masalah penelitian dan tidak mengarahkan pertanyaan penelitian.⁵²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Hermeneutika. Hermeneutika adalah menerangkan apa yang tidak dapat dimengeti atau dipahami dengan cara menerjemahkan ke dalam bahasa yang dapat dimengeti.⁵³

⁵¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm 1-2

⁵² Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung persada press, 2010), hlm 198

⁵³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Libray Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm 32



C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sedangkan untuk sumber data sekunder berupa tulisan ilmiah, penelitian atau buku-buku yang terkait dengan konsep kepribadian.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran dan argumentasi yang terdapat di dalam literatur yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu, data yang akan diambil dan dikaji berasal dari data verbal yang abstrak kualitatif. Sedangkan data yang digunakan antara lain:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁵⁴ Sumber data primer dipenelitian ini adalah novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika tahun 2014 yang berisi 588 halaman.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁵⁵ Dalam penelitian ini sumber

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 62

⁵⁵ *Ibid*, hlm 65

data sekunder yang di pakai antara lain jurnal, artikel, Novel, karya ilmiah dan buku yang sesuai dengan pembahasan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi atau teknik telaah dokumen. Dokumen adalah rekaan tertulis baik tulis tangan atau sudah tercetak dan diterbitkan mengenai peristiwa, perjanjian, pemilikan, persetujuan dan laporan-laporan atau surat berharga lainnya.⁵⁶

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi dokumentasitasi atau teknik telaah dokumen.⁵⁷

Teknik dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Peneliti membuat kriteria nilai-nilai pendidikan akhlak mulia berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data sekunder.
2. Peneliti membaca novel *Api Tauhid* secara komprehensif dan kritis.
3. Peneliti mengamati dan mengidentifikasi dialog atau paragraph yang menunjukkan kriteria nilai-nilai pendidikan akhlak mulia seperti pada langkah no.1.

⁵⁶ Mestika Zeid, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm 84

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm 231



4. Peneliti mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak mulia yang ditemukan dalam novel *Api Tauhid* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
5. Peneliti menjabarkan pembahasan terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak mulia yang telah ditemukan di dalam novel *Api Tauhid* dengan teori pendukung dari sumber data sekunder dan data relevan lainnya.
6. Menyimpulkan hasil penelitian

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Tugas analisis isi tidak lain untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra.⁵⁸

Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus kepada novel *Api Tauhid*, teknik analisis isi ini tepat digunakan untuk melihat nilai-nilai pendidikan akhlak mulia di dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy tersebut. Adapun langkah-langkah analisis isi antara lain:

1. Penentuan materi
2. Analisis situasi sumber teks
3. Penentuan materi secara formal

⁵⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), hlm 160



4. Menentukan dideferensiasi berbagai pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan teori
5. Penyeleksian teknik-teknik analisis
6. Pendefinisain unit-unit analisis
7. Analisis materi
8. interpretasi⁵⁹



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Libray Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm 75

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dengan kajian nilai-nilai pendidikan Akhlak Mulia, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak Mulia yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy, antara lain: Akhlak kepada Allah meliputi, yakin, taat terhadap perintah Allah swt, bersyukur, istiqomah, tawakkal, tawadhu. Akhlak Kepada Rasulullah meliputi, mematuhi dan mengikuti sunnah, Mencintai Rasulullah dan bershawat kepadanya. Akhlak kepada diri sendiri meliputi, memelihara kesucian, kebersihan, kesehatan, kerapian, kecantikan dan keindahan, bersikap mandiri, menjaga kemuliaan dan kehormatan .yang terakhir adalah Akhlak terhadap masyarakat dan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pendidik, peneliti berharap agar mampu mendalami dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlak mulia yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* sebagai media belajar kepada peserta didik dengan cara mendesain pembelajaran yang kreatif dari apresiasi karya sastra dalam bentuk pembelajaran seperti drama, cerita sehingga peserta didik memiliki minat baca yang baik kembali dengan adanya novel-novel Islami yang diperkenalkan gurunya dan tidak merasa bosan

dalam belajar. Dengan demikian pesan pendidikan yang terdapat dalam novel tersebut tersampaikan dengan baik kepada peserta didik tanpa mereka sadari, untuk menanamkan akhlak yang baik.

2. Bagi guru, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber dan media belajar tambahan dalam membahas materi pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan Akhlak Mulia, dan menjadikan ini sebagai pedoman mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan akhlak mulia terhadap Allah, Rasul, diri sendiri, keluarga dan masyarakat dalam sistem pendidikan yang sedang dilakukan untuk menanamkan akhlak yang baik pada peserta didik.
3. Bagi lembaga pendidikan, tidak sedikit media pendidikan yang memberikan sumber informasi yang mengandung ilmu pengetahuan mengenai agama, salah satunya ialah novel. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya sastra (novel) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Akhlak Mulia.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti terdapat kaitannya dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi konsep implementasi nilai-nilai pendidikan Akhlak Mulia yang lebih mendalam dalam dunia pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi pihak yang lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, 2004. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Rafika Pelajar).
- Abudin Nata, 2009. *Akhlaq Tasauf*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Arrosi Jarman, “*Integrasi Tauhid dan Akhlak dalam Pandangan Fakhruddin Ar-Razi*”, Jurnal, Vol. 9, No. 2, November 2013.
- Ahyar Anwar, 2012 *Teori Sosial Sastra*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak)
- Al-Qur’an dan Terjemah.
- Amani Ar-Ramadi, 2015. *Menanamkan Iman Pada Anak*, Terj. Fauziah Nur Faridah, Lc. (Jakarta Timur : Istanbul).
- Aminuddin Latif, 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Cinta Rasul dalam Kitab Shimthu’d-Durar Fii Akhbar Maulid Khairil Basyar Wa Maa Lahu Min Akhlaq Wa Aushaaf Wa Siyar Karya Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali Bin Muhammad Bin Husain Al-Habsyi*, Skripsi, (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).
- Amir Hamzah, 2020. *metode penelitian kepustakaan (Libray Research)*, (Malang: Literasi Nusantara).
- Amr Khalid dan Aid Al-Qarni, 2008. *Kangen Sama Rasul*, Terj. Abdul Wahid Hasan (Jakarta Selatan : Zaman).
- Atang Abdul Dan Jalkh Mubarak, 2007. *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Rosda Karya).
- Burhan Nurgiyantoro, 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Citra Salda Yanti, “*Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*”, Jurnal Humanika, Volume 3 Nomor 15, Desember 2015.
- Darwiyah Syah, 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Gaung Persada Press).
- Dharma Kesuma, dkk, 2014. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Cet.Ke-4, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

- Editorial Padi, 2013. *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia*. (Jakarta: CV. Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur).
- E Kosasih, 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta : Nobel Edumedia).
- E. Mulyasa, 2014. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Fuad ihsan, 2003. *Dasar-Daasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Habiburrahman El Shirazy, 2014. *Api Tauhid*, (Jakarta : Republika Penerbit).
- Habiburrahman El Shirazy, 2005. *Ketika Cinta Berbuah Syurga*, (Bandung : MQS Publishing).
- Habib Abdullah Assegaf dan Indriya R.Dani, 2009. *Mukjizat Shalawat*, (Jakarta Selatan : Qultum Media Anggota IKAPI).
- Hasbullah, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada).
- Istighfarotur Rahmaniyah, 2010. *Pendidikan Etika*, (Malang: UIN Malika Press).
- Iskandar, 2010. *metodologi pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta : Gaung persada press).
- Jalaludin, 2017. “ *Filsafat pendidikan islam dari zaman ke zaman*” (Jakarta: Rajawali Pers,).
- Jalkh Mubarak dan Atang Abdul, 2007. *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Rosda Karya,).
- KH.Ahmad Dimyathi Badruzzaman, 2004. *Panduan Kuliah Agama Islam*.(Bandung: Sinar Baru).
- M. Mahmud El Mekhluf, 2009. *Moralitas dalam Novel Ayat-Ayat Cinta, Karya Habiburrahman El-Syirazy*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- Mu'tamiroh Lulu' “Nilai-nilai religius dalm novel Api tauhid karya Habiburrahman El Shirazy” dalam *novel, nilai religius*, vol. 9, no. 1, Januari 2017
- Mujamil Qomar, 2012. *Kesadaran Pendidikan*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012).
- Mursal Esten, 1987. *Kritik Sastra Indonesia*, (Padang: Angkasa Raya).



- M. Mahmud El Mekhluf, 2009. *Moralitas dalam Novel Ayat-Ayat Cinta, Karya Habiburrahman El-Syirazy*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- Nasharuddin, 2015. *AKHLAK (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Navisah, Herliyah. 2010. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih, Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- Nur Aliyah, 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Cinta Suci Zahrah Karya Habiburrahman Ei-Shirazy*, Skripsi, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nurgiyanto Burham, 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Noeng Muhadjir, 1985. *Pendidikan Ilmu dan Islam*, (Yogyakarta : Reka Sarasin).
- Nurfalah Handayani, 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karangan Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi, (Lampung :Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) JURNAL PESONA DASAR Universitas Syiah Kuala Vol. 1 No. 4, Oktober 2015, hal 73 - 87 ISSN: 2337-9227,
- Qodi 'Iyad Ibn Musa Al Yahsubi, 2002. *Keagungan Kekasih Allah Muhammad SAW*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada).
- Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016).
- Rosidin, 2017. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi, Akidah Dan Akhlak*, (Malang: Tira Smart).
- Rina Hayati M, "Analisis nilai religius pada novel *wedding agreement* karya Eria Chuzaimiah" dalam *Novel, Value, Religius*, vol. 6, no. 1, April 2018
- Siti Khofifah, 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Burlian Karya Tere-Liye*, Skripsi, (Purwokarta : IAIN Purwokarta).
- Sutarjo Adisusilo, 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Srijanti, Purwanto s.k, Wahyudi Pramono, 2007. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta).

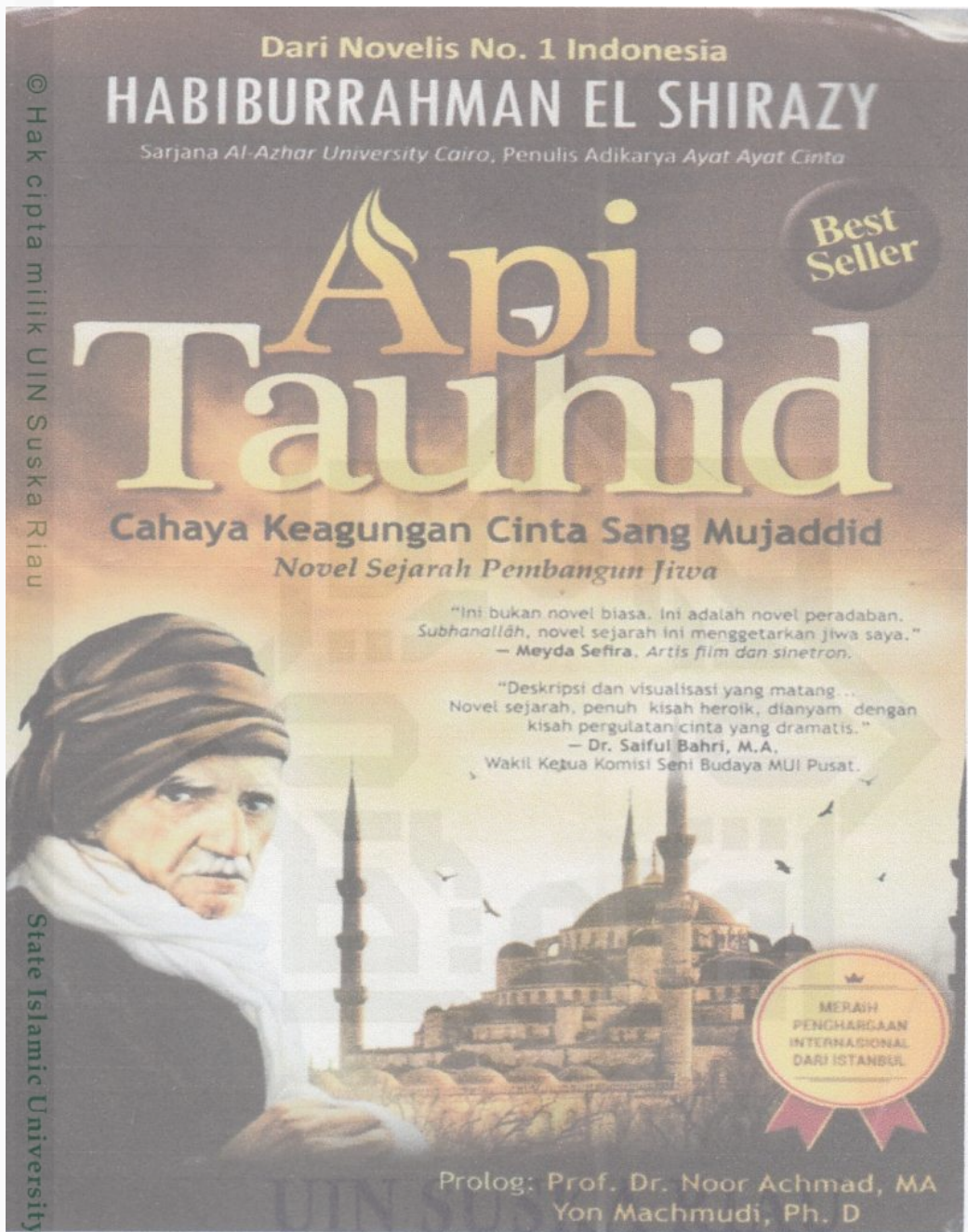


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta).
- Suwardi Endraswara, 2008. *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, (Yogyakarta : Media Pressindo).
- Syamsul Maarif, 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabrany, 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep Landasan, Dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana).
- Triwiyanto Teguh, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017)
- Widjoko Dan Ending Hidayat, 2006. *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*, (Bandung: UPI Press).
- Yusuf, M, Kadar, 2011. *Tafsir Tarbawi*, (Yogyakarta: Zanafa Publishing).
- Yesy Kurniawati, 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Tasawuf Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy*, Skripsi, (Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta).
- Zainuddin Fananie, 2000. *Telaah Sastra* (Surakarta : Muhammadiyah University Press).
- Zaenal Arifin, dkk, 2002. *moralitas Al-Quran dan Tantangan Modernitas*, (Yogyakarta: Gama Media).
- Zuhairini, dkk, 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Zeid Mestika, 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Api Tauhid

Cahaya Keagungan Cinta Sang Mujaddid

"Kehadiran novel *Api Tauhid* ini sangat pas dengan perkembangan dunia Islam saat ini. Pada saat dunia Islam dihadapkan pada persoalan radikalisme dan kaburnya orientasi peradaban.

Kekuatan sebuah novel sejarah tentu terletak pada kemampuannya dalam menampilkan peristiwa sejarah secara indah dan menawan. Novel menjadi sarat dengan hikmah sejarah yang berfungsi untuk menjadikan peristiwa masa lalu sebagai pengingat dan pelajaran bagi generasi sesudahnya. Sejarah yang merupakan pengalaman masa lalu (mati) dalam novel ini menjadi hidup kembali (*living history*), memberikan ibrah yang luar biasa. Inilah yang dihidangkan novel *Api Tauhid* ini.

Kemampuan untuk menghidupkan kembali peristiwa di balik tokoh berpengaruh dan penuh "keajaiban", Sang Mujaddid Badluzzaman Said Nursi, merupakan daya tarik tersendiri dari novel ini.

Siapa pun yang mengidamkan dan ingin mewujudkan pertemuan berbagai peradaban yang berbeda-beda itu dalam balutan cinta dan penuh perdamaian - bukan pertentangan dan permusuhan (*clash of civilization*) - harus membaca novel *Api Tauhid* ini.

Ini bukan hanya novel sejarah yang menyadarkan, tapi juga novel cinta yang menggetarkan. Penulis novel *Ayat Ayat Cinta* yang legendaris itu meramu kisah cinta berbalut kesucian yang menciptakan keajaiban. Ya, cinta yang suci selalu melahirkan keajaiban dan keteladanan. Novel *Api Tauhid* ini menyuguhkan hal itu. Selamat membaca!"

"Ini sungguh novel sejarah pembangun jiwa. Halaman demi halaman yang saya baca telah membuat pikiran saya menjelajah lipatan waktu di mana sang tokoh utama Badluzzaman Said Nursi dikisahkan. Ramuan pengalaman dan imajinasi kreatif Kang Abik menjadikan novel ini sarat dengan nilai-nilai keteladanan."

— **Taufik Kasturi, Ph.D.**, Dekan Fakultas Psikologi UMS dan Ketua Asosiasi Psikologi Perguruan Tinggi Muhammadiyah

REPUBLIKA
PENERBIT

www.republikapenerbit.com
Kav. Polri Blok I No. 65
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12260
Telp. (021) 7819127 - 28. Fax. (021) 7819121



Harga P. Jawa Rp 95 000
Novel Penujang
Kepustakaan Umum
PAB 308.10.2014



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

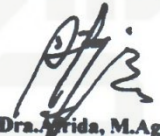
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : <u>Pengajuan Sinopsis</u>	
TANGGAL : <u>16 Januari 2020</u>	
ASAL : <u>Khairul Fajri</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <u>Devi Anzarti MAg</u> Pekanbaru, <u>20/1/2020</u> Kajur PAI,  Dra. Afrida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
كَلِيَّةُ التَّرْبِيَّةِ وَالتَّحْقِيقِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.10 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ri.uin-suska.ac.id, E-mail: etab_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II4/PP.00.9/9503/2020

Pekanbaru, 31 Agustus 2020

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warimatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau memujuk Sandara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KHAIRUL FAJRI
NIM : 11611102857
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan akhlak Mulia dalam Novel Api Tauhid karya
Habiburrahman El Shirazy
Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal kehuarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

Nama Mahasiswa : Khairul Fajri
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611102857
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 19 November 2020
 Judul Proposal Ujian : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam Novel Api
 Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Ellya Roza, M.Hum			
2.	Dr. Mirawati, M.Ag.			

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

M. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru 19 November 2020
 Peserta Ujian Proposal

Khairul Fajri
 NIM.11611102857

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Khairul Fajri, lahir di Bangkinang 12 Febuari 1997. Merupakan anak pertama dari Empat bersaudara pasangan bapak Hamdan dan ibu Darma. Pada tahun 2004 penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 005 Pulau Empat dan berhasil menamatkannya pada tahun 2010.

Setelah menyelesaikan pendidikan di SDN 005 Pulau Empat, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kuok dan tamat tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kuok, lulus pada tahun 2016. Selanjutnya ditahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Sltp/Slta.

Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mulia dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy”** dibawah bimbingan ibu Dr. Devi Arisanti, M. Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari kamis tanggal 27 Dzulkaidah 1442 H/8 Juli 2021 M, penulis dinyatakan “LULUS” dengan IPK 3,53 dengan predikat “sangat memuaskan” serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.